Tahoen ke-I No. 7. 20 November 1931. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat Administratie:
Struiswijkstraat 57 — Batavia-Centrum.

Redactie:
Gang Lontar IX/42 — Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA, S. SJAHRIR dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

Keberanian masih senantiasa besar harganja. Kewadjiban jang pertama dari manoesia jalah mena'loekkan watek ketakoetannja. Kita haroes bebas dari ketakoetan, sebelom itoe kita belom dapat berboeat apa-apa sama sekali. Perboeatan-perboeatan manoesia itoe mengandoeng sifat perboedakan dan tidak djoedjoer, biarpoen fikirannja sama sekali palsoe, dia berfikir sebagai boedak belian dan penakoet, — sampai ia dapat mena'loekkan ketakoetan ...... Seorang manoesia haroes berani, dia haroes berdjalan teroes, dan bertabiat sebagai d j a n t a n, tegap pertjaja pada poetoesan jang diambil, dan dia haroes djangan takoet sama sekali. Sekarang baroe dan kemenangan akan ketakoetan senantiasa akan memoetoeskan, berapa djaoeh dia boleh memakai nama d j a n t a n.

THOMAS CARLYLE.

PENGAROEH KOLONIAAL KAPITAAL DI INDONESIA.

(TERTOELIS OENTOEK „DAULAT RA'JAT")

Pada penghabisan pidatonja dimoeka Volksraad, tatkala menerima djabatan goebernor-general *Ihr. de Jonge* berkata sepatah-doea tentang kepentingan peroesahaan barat jang ada di Indonesia, jang memberi kerdja kepada kaoem boeroeh Indonesia, menghasilkan belasting kedalam kas negeri dan membangkitkan kehasilan negeri jang didjoeal diloear negeri. Peroesahaan-peroesahaan besar itoe amat bergoena, katanja, karena kalau ia tidak ada, maka roemah tangga negeri dan penghidoepan ra'jat akan djadi koetjar-katjir. Lihatlah, kalau peroesahaan-peroesahaan itoe ditimpa krisis, seloeroeh Indonesia toeroet merasainja.

Demikianlah kira-kira oedjoed perkataannja itoe! Soeara jang demikian tidak baroe ini sadja kita dengar, malah hampir segala djoeroe koloniale politiek berkata begitoe. Biasanja perkataan jang sedemikian itoe dipergoenakan oentoek propaganda bagi Hindia Belanda, soepaja kekoeasaan Nederland di Indonesia mendapat toendjangan batin dari pehak loearan.

Perlindoengan peroesahaan barat di Indonesia.

Tiap-tiap orang asing jang datang ke Indonesia disoeroeh menonton paberik-paberik jang modern dan teratoer betoel, jang didjalankan dengan modal barat dan dikemoedikan oleh otak dan tenaga orang poetih. Kepada simoesjafir tadi diperlihatkan angka-angka jang menjatakan besarnja kehasilan jang timboel dari pada peroesahaan barat itoe, dan memboektikan ertinja bagi perekonomian doenia. Kemoedian diperingatkan poela kepadanja, bahwa doenia barat nanti tidak akan dapat minoem kopi dan tèh, tidak akan makan goela dan obat kina dan l.l., djika sekiranja peroesahaan-peroesahaan barat itoe lenjap dari Indonesia. Dan oentoek mendjaga keselamatan peroesahaan-peroesahaan itoe haroeslah pemerintahan Nederland kekal di Indonesia. Kalau Indonesia djadi merdeka — demikianlah kata kaoem kapitalis barat — maka peroesahaan barat di Indonesia akan berbahaja.

Kemoedian keadaan peroesahaan-peroesahaan besar itoe dipergoenakan lagi sebagai alasan, soepaja modal barat itoe djangan ditimpa dengan belasting (padjeq) jang berat. Karena, kalau ia diantjam dengan belasting jang berat, ia nanti akan ditarik dari Indonesia dan dipindahkan keatas padang perekonomian lain, sehingga oeroesan roemah tangga negeri nanti mendjadi koetjar katjir. Ini tjoema gertak sadja, karena koloniaal kapitaal itoe tidak moedah meninggalkan Indonesia. Karena, dimana ia dapat oentoeng begitoe besar, pada jang sampai 60 — 90 pCt., selain dari di Indonesia?

Seperti jang kita lihat, pemerintah Hindia Belanda soeka benar mendengar soalan ini dan toendoek kepada kemaoean kaoem kapitalis. Itoepoen tidak mengherankan kita, karena pemerintah itoe tidak dipilih oleh ra'jat, melainkan diangkat oleh bangsa asing jang mendjadi pertoeanan kita. Maksoed Nederland mengoeasai Indonesia ta' lain melainkan oentoek memoengoet hasil. Dahoeloe pekerdjaan ini didjalankan oleh Oost-Indische Compagnie, kemoedian oleh pemerintah sendiri dengan djalan Cultuurstelsel dan achirnja oleh kaoem kapitalis partikoelir menoeroet tanggoengan sendiri, sedangkan sekarang pemerintah Hindia Belanda mendjadi pendjaganja sadja.

Adanja pemerintah Belanda dinegeri kita boekan teroetama boeat keperloean kita, melainkan oentoek keperloean modal asing jang mendjadi benzine peroesahaan-peroesahaan besar dinegeri kita. Kalau sekiranja tidak ada modal itoe, ta' ada poela Hindia Belanda dan pemerintahnja dan ada hanja Indonesia kepoenjaan orang Indonesia.

Sekarang Indonesia terikat kepada Hindia Belanda! Disini saja tiada akan membentangkan dengan pandjang lebar perbedaan Indonesia dengan Hindia Belanda, karena barangsiapa jang hendak mengetahoeinja, batjalah kitab ketjil saja jang bernama „Toedjoean dan Politik Pergerakan Nasional Indonesia" dikeloearkan oleh administrasi „Daulat Ra'jat". Tjekoeplah, kalau saja katakan, bahwa keadaan ini mengikat penghidoepan ra'jat Indonesia.

Perkataan tadi, bahwa roemah tangga Hindia Belanda dan penghidoepan ra'jat mendjadi koetjar katjir, kalau peroesahaan-peroesahaan besar itoe mendapat kesoesahan, — itoe benar *diwaktoe sekarang,* tidak boleh disangkal lagi. Memang, Hindia Belanda itoe berdiri atau djatoeh menoeroet nasibnja peroesahaan-peroesahaan itoe. Djikalau peroesahaan-peroesahaan besar itoe koerang madjoe dan koerang oentoeng, maka kas negeri merasa poela kesoesoetan pendapatan. Oleh sebab pergaoelan hidoep Indonesia disampingkan kepada pergaoelan hidoep Hindia Belanda, kesoesoetan pendapatan itoe achirnja menimpa keperloean ra'jat. Karena, bezuiniging (perhematan) jang dilakoekan oleh pemerintah teroetama mengenai oeroesan jang bersangkoet dengan keperloean ra'jat. Boekan belandja armada atau laskar dan polisi atau B. B. jang ditoeroenkan lebih dahoeloe, melainkan belandja oentoek onderwijs dan perekonomian ra'jat. Kalau selandjoetnja gadji amtenar-amtenar ditoeroenkan, maka pegawai boemipoetera djoega jang amat merasa sakitnja, karena mereka terhitoeng masoek golongan jang rendah gadji. Dan jang moedah dilepas djoega pegawai boemipoetra. Nasib mereka tidak dioeroes lagi oleh pemerintah, seperti dinegeri Belanda jang mempoenjai sociale wetgeving, akan tetapi diserahkan kepada pergaoelan hidoep Indonesia. Manisnja dimakan oleh Hindia Belanda, dan sampahnja dipikoel oleh Indonesia!

Dan keadaan jang sedemikian akan tinggal begitoe selama Indonesia mendjadi tergantoeng pada Hindia Belanda dan selama ra'jat kita beloem sanggoep mengoekoehkan dan mengatoer dengan teliti perekonomian sendiri. Koentji kema'moeran ra'jat sekarang masih djoega dalam tangan kaoem kapitalis barat jang mempoenjai peroesahaan-peroesahaan dinegeri kita, sebab itoe ra'jat kita tinggal sengsara.

Pengaroeh perekonomian barat atas perekonomian Indonesia.

Marilah kita selidiki sedikit pengaroeh perekonomian barat itoe atas perekonomian Indonesia.

Seloeroeh doenia sekarang ditimpa oleh soeatoe krisis jang mahahebat, lebih hebat lagi dari pada kirisis-krisis jang sediakala. Beriboe-riboe peroesahaan-peroesahaan besar serta bank-bank jang djatoeh palit dan berdjoeta-djoeta djoemlahnja kaoem boeroeh jang nganggoer, sampai hidoep dalam kesengsaraan. Kemiskinan ra'jat oemoem bertambah lama bertambah besar, sehingga kesanggoepannja boeat membeli benda-benda oentoek dimakan dan perhiasan hidoep semangkin lama semangkin koerang. Itoelah sebabnja, maka Indonesia tertarik djoega kedalam gelombang krisis ini, sekalipoen tanahnja amat soeboer.

Peroesahaan-peroesahaan besar ditanah kita mendjoeal kehasilannja kepada doenia barat. Oleh sebab kesanggoepan doenia barat oentoek membeli kehasilan itoe soedah koerang, maka peroesahaan-peroesahaan besar tadi tidak dapat bekerdja dengan sepenoeh-penoeh tenaga seperti sediakala. Penghasilan mesti disoesoetkan, serta harga satoe-satoe benda jang dihasilkan haroes ditoeroenkan poela. Oleh sebab itoe export Indonesia djadi soesoet; toeroen djoemlah benda jang dikeloearkan dan toeroen poela harga satoe-satoenja. Djadinja doea kali toeroen! Dan kalau export toeroen, maka djoemlah dan harga import poen toeroen poela.

Kesoesoetan export dan import ini berpengaroeh doea kali lipat atas pendapatan kas negeri. Pertama, karena djoemblah penghasilan jang didjoeal keloear negeri soedah koerang dan harganja poen toeroen, maka keoentoengan kaoem madjikan toeroen poela.... doea kali lipat. Oleh sebab djoemlah belasting jang dibajar oleh mereka kedalam kas negeri toeroen poela. Kedoea, karena import, jaitoe djoemlah benda jang masoek ke Indonesia, soesoet, maka pendapatan tjoekai (invoerrecht) toeroen poela. Djadinja timbal balik kas negeri menderita kesoesoetan pendapatan.

Tetapi ada lagi! Djikalau export dan import soedah soesoet, maka pendapatan transport (kereta api dan kapal dan l.l.) serta pendapatan perniagaan (handel) soesoet poela. Dan djoemlah belasting jang datang dari pehak itoe poen djadi koerang djoega dan tidak sedikit djoemlahnja.

Demikianlah tampak tiga golongan fasal jang berhoeboeng rapi dengan modal koloniaal jang berpengaroeh besar atas pendapatan kas negeri dan achirnja toeroet mengoeasai penghidoepan ra'jat Indonesia!

Waktoe menoelis ini kita tiada mempoenjai statistik oentoek mendjelaskan oeraian kita ini dengan angka-angka. Akan tetapi hal ini boleh dan mesti diperbintjangkan dalam Club-Club Pendidikan Nasional kita jang soedah terdiri pada beberapa tempat. Dengan djalan ini kita dapat menjoeroeh anggauta-anggautanja bekerdja sendiri menjelidiki seloek-beloek djentera perekonomian doenia jang bersangkoet paoet dengan penghidoepan ra'jat kita. Inipoen djoega salah satoe djalan bagi saudara-saudara kita oentoek mengasah otak dan mempertinggi didikan sendiri.

***

Njatalah sekarang, bagaimana dalamnja koloniaal kapitaal itoe berpengaroeh atas perekonomian Indonesia. Industrie, handel dan bankwezen, sebagian dari transport (jang boekan dalam tangan pemerintah), semoeanja itoe ada tergenggam didalam tangan kaoem sana. Dan kalau datang krisis, dari tiga pehak koloniaal kapitaal itoe memberati perekonomian Indonesia.

Pengaroeh koloniaal kapitaal atas perekonomian ra'jat.

Sekarang akan kita selidiki dengan ringkas bagaimana koloniaal kapitaal itoe menindis perekonomian ra'jat kita dan apa sebabnja maka ia mempoenjai pengaroeh jang begitoe besar atas penghidoepan ra'jat kita, sehingga dengan moedah ia menarik perekonomian ra'jat kedalam gelombang krisis doenia!

Sebeloemnja modal barat masoek kenegeri kita sebagai motor perekonomian besar, ra'jat Indonesia hidoep dalam sederhana. Djoemlah djiwanja sepadan dengan tjara penghidoepannja sebagai bangsa tani dan sepadan poela dengan roeang tempat ia diam. Ia mempoenjai penghasilan jang tjoekoep boeat dimakan, mempoenjai perniagaan sendiri dengan bangsa asing, mempoenjai kapal-kapal sendiri jang melajari laoetan besar dan menjinggahi bandar-bandar jang djaoeh sampai ke Japan dan teloek Persia. Pendeknja, pertanian dan penghasilan, perdagangan dan pelajaran ada ditangan bangsa kita.

Akan tetapi bangsa kasar dari barat datang sebagai saudagar ketanah kita, tjoekoep dengan alat sendjata dan siap kalau perloe boeat berperang. Dengan sigera kaoem saudagar tadi mendjelma mendjadi kaoem militer. Perniagaan dan pelajaran Indonesia dimoesnahkannja; pertanian ra'jat dipaksa menghasilkan benda-benda jang dikehendaki oleh saudagar jang dipertoean. Kita masih ingat, bagaimana ganasnja O.I.C. memoesnahkan poelau Banda sampai dengan pendoedoeknja soepaja dapat mentjegah persaingan perdagangan jang boleh mengetjilkan keoentoengannja. Dan boekan itoe sadja! Dimana ada djiwa perekonomian ra'jat jang merdeka, disana tjamboek monopoli lantas memoetoesnja. O. I. C. memakai moral, bahwa ia sadja jang boleh berniaga dinoesantara Indonesia.

Bangsa kita jang lemah lemboet tiwas berdjoang dengan soeatoe bangsa jang kasar tapi energiek. Dari moela itoe soesoenan pergaoelan hidoep ra'jat Indonesia mendjadi roesak.

Zaman berganti, O. I. C. poen berganti poela dengan pemerintah Belanda sebagai jang berkoeasa di Indonesia. Akan tetapi ra'jat Indonesia tinggal menderita nasib jang sedih seperti sediakala, bekerdja sebagai boedak belian oentoek keperloean jang dipertoean. Disini tidak pada tempatnja oentoek mengoeraikan dengan pandjang lebar keganasan cultuurstelsel, jang menimpa ra'jat Tanah Djawa. Tjoekoeplah kalau kita boektikan, bahwa itoelah moelanja penghidoepan ra'jat roeboeh belaka. Akal dan toeboeh roesak semata-mata! Akan tetapi itoelah poela soeatoe tanda, bahwa ra'jat kita itoe mempoenjai semengat jang koeat dan pergaoelan asal jang berakar dalam. Dibawah pendjadjahan jang mahahebat dan didalam kesengsaraan jang mahasedih, ia tinggal berdiri sebagai kaoem dan bangsa. Kalau ra'jat kita boekan manoesia jang bersemengat koeat, tentoe ia soedah lama moesnah didalam perdjoangan hidoep dengan soeatoe bangsa jang gagah dan kasar, seperti dengan bangsa-bangsa oesoel jang mendoedoeki poelau-poelau Tasmania, Australia d.l.l., jang sekarang soedah tidak ada lagi.

Setelah sebagian besar dari ra'jat kita diroesak toeboeh dan akalnja, maka jang dipertoean bertoekar lagi. Staatsexploitatie dengan djalan cultuurstelsel berganti dengan *Particulier Initiatief!* Dari moela sa'at itoe Indonesia diterkam oleh *Modern Kapitalisme.* Bagaimana ganasnja ia meroentoehkan pergaoelan hidoep Indonesia, hal ini digambarkan dengan sedjelas-djelasnja oleh *Prof. Boeke,* jang loekisannja terkoetip djoega dalam kitab saja „Toedjoean dan Politik Pergerakan Nasional Indonesia".

Sebeloemnja soesoenan pergaoelan ra'jat jang diroesak oleh Cultuurstelsel dapat diperbaiki, maka ra'jat jang tiada bertenaga lagi sekarang diserahkan kepada kaoem kapitalis jang begitoe koekoeh organisasinja, sehingga ia moedah diperas seperti djeroek.

Dalam perdjoangan jang tiada sepadan ini, pehak jang koeat, jaitoe kapitalisme barat, dapat memperkoeat lagi dirinja dan mempertegoeh soesoenan alatnja, sedangkan jang lemah, jaitoe ra'jat Indonesia, tinggal telantar dan semangkin lama semangkin lemah. Dalam keadaan jang demikian, sebetoelnja hanja pemerintah jang sanggoep membela dan mempertahankan ra'jat jang lemah dengan djalan sociale wetgeving. Akan tetapi pemerintah di Indonesia boekan pemerintah mementingkan ra'jat, melainkan membela keselamatan modal asing dan kaoem sana. Boekan sociale wetgeving jang diadakan, tetapi politik belas kasihan alias ethische politiek jang diteriakkan.

Djikalau ada atoeran pemerintah jang sedikit berbaoe „arbeidswetgeving", maka peratoeran itoe ialah ....: *poenale sanctie,* boekan boeat keperloean kaoem pekerdja jang terdjepit, melainkan boeat keperloean .... kaoem *madjikan!*

Kepintjangan ekonomi jang lahir dari perdjoangan doea pehak jang tiada sepadan ini kentara benar roepanja, kalau kita perhatikan tjara membagi pendapatan (jang dihasilkan bersama) antara kaoem madjikan dan kaoem pekerdja Indonesia. Jang pertama dapat mengeloearkan dividend sampai berpoeloeh-poeloeh persèn, sanggoep memberi tentième kepada seorang administrateur sampai beratoes riboe roepiah setahoen, tentième kepada personeel rendah bangsa poetih sampai lebih dari separoh gadji setahoen. Dan kaoem pekerdja Indonesia jang membanting toelangnja oentoek menghasilkan oentoeng sampai beratoes djoeta bagi kaoem madjikan boleh sabar dengan oepah kira-kira 40 à 50 sen sehari. Dan sitani jang menjewakan tanahnja kepada djoeragan paberik soedah boleh bersoeka-tjita, kalau ia men dapat pembajaran lebih dahoeloe sebagai „voorschot" jang besarnja djaoeh lebih koerang dari hasil tanahnja, kalau tidak disewakannja, tetapi ditanaminja sendiri dengan padi dan polowidjo. Jang kemoedian ini disebabkan oleh karena sitani tadi mendapat voorschot lebih dahoeloe beberapa boelan sebeloem tanahnja diserahkan kepada paberik, sehingga oeang *oang sekarang* itoe jang diterima ditangan tampak olehnja lebih besar harganja dari pada pendapatannja *jang akan datang.* Soenggoehpoen djoemlah jang kemoedian ini lebih besar dari jang pertama, sebab ia *beloem* ada sekarang, maka harga oeang jang *ada* sekarang itoe lebih besar tampak dimatanja. Dengan oeang jang ada sekarang itoe sitani jang miskin tadi dapat membeli benda jang disoekainja; akan tetapi dengan kehasilan jang akan datang ia *sekarang* tidak dapat berboeat apa², tidak dapat mengisi peroetnja jang berkerontjongan sekarang. Sebab itoe ia maoe sadja menerima oeang voorschot sekarang, biar djoemlahnja lebih ketjil dari pendapatan tanahnja jang akan datang, kalau ia kerdjakan sendiri. Dalam hal keadaan ini sitani tadi ta'loek dibawah pengaroeh satoe hoekoem psychologi jang pernah dinamai orang „wet der psychische verkleining", jaitoe hoekoem „bertambah djaoeh roepanja bertambah ketjil". Pengaroeh hoekoem ini atas diri manoesia sama sadja dengan pengaroeh pemandangan. Djikalau kita berdiri diantara doea rêl kereta api, maka tampak oleh kita seakan-akan renggang antara kedoea rêl itoe bertambah djaoeh bertambah ketjil dan achirnja kedoeanja tampak bertaoet. Pada hal renggang kedoea rêl itoe sama sekali tidak berobah. Kebalikannja, kalau kita dekati oedjoeng rêl itoe, maka renggangnja semangkin lama tampak semangkin besar; jang moela-moela tampak bertaoet, sekarang bersebah dan renggangnja tampak semangkin kita dekati semangkin besar.

Demikian djoega pengaroeh hoekoem „psychische verkleining" tadi atas akal dan sifat manoesia. Benda jang akan datang itoe kita pandang lebih ketjil harganja dari pada benda jang sekarang, soenggoehpoen besarnja sama. Karena, benda sekarang itoe dapat kita pakai; dan boeat memakai benda jang akan datang itoe kita mesti menoenggoe. Pengaroeh hoekoem ini lebih besar pada orang jang miskin. Bagi sitani Indonesia jang miskin, satoe roepiah sekarang djaoeh lebih besar harganja dari pada satoe roepiah ditahoen datang. Karena dengan satoe roepiah sekarang dia dapat membeli makanan oentoek mengisi peroetnja jang berkerontjong; kalau ia mesti menanti satoe tahoen oentoek mendapat satoe roepiah tadi, maka dia akan menahan lapar begitoe lama dan ini sama ertinja dengan mati karena menoenggoe. Djadinja dia soedi menerima sekarang misalnja 60 sen dari pada satoe roepiah pada tahoen datang.

Pengaroeh hoekoem ini haroes kita perhatikan betoel! Karena itoelah jang mendjadi pokoknja riba dan itoelah jang mendjadi sebab, kalau sitani Indonesia jang miskin maoe sadja menjewakan tanahnja kepada djoeragan paberik dengan sewa jang begitoe rendah lantaran voorschot. Oleh sebab pengaroeh hoekoem psychologi ini, simiskin akan senantiasa tertipoe, sedangkan sikaja akan senantiasa beroentoeng, karena bagi dia perbedaan antara sekarang dan kemoedian hari tidak begitoe besar dan boleh djadi djoega tidak ada, karena hartanja tjoekoep oentoek memoeaskan nafsoe sekarang. Hoekoem itoe berpengaroeh djoega atas kaoem boeroeh Indonesia. Oleh karena miskinnja dan karena ia tiada mempoenjai organisasi jang koekoeh, maka oepahnja jang diterimanja lebih dahoeloe dari pada hasil pekerdjaannja, terlaloe rendah. Selagi ia menolong menghasilkan oentoeng beratoes millioen saban tahoen, jang dipoengoet oleh kaoem kapitalis diloear dan didalam negeri Indonesia, hidoepnja sengsara dan anak-bininja menanggoeng kelaparan! [1])

* *
*

Inikah jang dinamakan, bahwa peroesahaan-peroesahaan besar jang dikemoedikan dengan modal dan otak barat berbahagia bagi ra'jat Indonesia?

Berbahagiakah ra'jat seoemoemnja, kalau penghidoepannja sekarang bergantoeng sebagian besar kepada peroesahaan *dari* loear, sedangkan dahoeloe ia hidoep merdeka diatas tanahnja sendiri dan memakan segala hasil tanah dan djerihnja? Berbahagiakah ia, kalau djerih pajahnja jang sebesar itoe sambil menahan panas matahari jang membakar poenggoengnja hanja dibalas dengan oepah jang begitoe sedikit, sehingga djalan oentoek memperbaiki penghidoepannja dan nasib anak-bininja tertoetoep sama sekali? Dan berbahagiakah ra'jat seoemoemnja, kalau djoemlah djiwanja berkat pengaroeh dan tindisan koloniaal kapitalisme djadi berlipat ganda banjaknja?

Semendjak tjamboek cultuurstelsel toeroen menimpa poenggoeng ra'jat, pendoedoek Tanah Djawa kembang dengan tjepat. Soedah terboekti sebagai hoekoem social, bahwa kekembangan oemat berlakoe dengan tjepat sekali, kalau kesengsaraan hidoep itoe soedah lebih dari terlaloe. Inilah lagi satoe boekti social jang haroes diperhatikan betoel! Kalau ra'jat sesoeatoe negeri ada mempoenjai kema'moeran sedikit dan oleh karena salah satoe sebab pendapatannja toeroen, maka kekembangan ra'jat itoe djadi koerang. Nafsoe oentoek melahirkan anak banjak mendjadi koerang, karena takoet akan menderita kemiskinan. Tergambar dimoekanja marabahaja jang akan mengantjam penghidoepannja, kalau pendapatannja jang soedah koerang itoe akan dimakan lagi oleh djiwa jang lebih banjak. Djadinja, kalau kema'moeran bertambah koerang, maka tampaklah hadjat pada ra'jat oentoek mengoerangkan kelahiran. Akan tetapi, kalau sesoeatoe ra'jat sama sekali tiada pernah mempoenjai kema'moeran, tetapi toeroen temoeroen menanggoeng kesengsaraan hidoep seperti ra'jat Indonesia, maka nafsoe hendak beranak banjak bertambah koeat, soepaja kesengsaraan jang tidak terhingga itoe dapat dipikoel oleh pergaoelan jang lebih besar. Dalam keadaan jang sedih ini si-iboe-bapa berharap jang anak-anak jang mereka besarkan akan dapat memperbaiki nasib orang toea-mereka pada hari toeanja.

Seorang ahli ekonomi jang kesohor pada masa sekarang, *F. W. Taussig,* menoelis dalam kitabnja „Principles of Economics", bagian ke-II, katja 236, seperti berikoet:

„Perihal terlaloe banjak orang lahir dan kesengsaraan hidoep, kedoea-doeanja mendjadi sebab jang bersangkoet-paoet. Terlaloe banjak orang lahir ertinja, dalam satoe negeri toea, kesengsaraan; dan kesengsaraan pada baliknja kerapkali memperbanjak kelahiran djiwa. Kalau soeatoe bangsa miskin dan ta' mempjoenjai harapan akan terlepas dari kemiskinan, maka moral atau sifatnja mendjadi roesak. Djoemlah djiwanja kembang dengan tjepat dan ia tiada mempoenjai ingatan kepada waktoe jang akan datang, semendjak waktoe jang akan datang itoe tiada memberi pengharapan lagi baginja. Kekembangan djiwa jang begitoe tjepat menoetoep segala pintoe pengharapan. Dalam zaman sekarang persangkoetpaoetan sebab-menjebab jang berbahaja itoe sering kelihatan dalam daerah-daerah paberik jang banjak memakai perempoean dan kanak-kanak sebagai pekerdja; seperti, misalnja, pada paberik-paberik textiel di Saksen dengan poesatnja dikota Chemnitz. Karena orang perempoean dan kanak-kanak mendjoeal tenaganja, maka djoemlah kaoem pekerdja djadi banjak dan oepah djadi toeroen. Sebab moedahnja mendapat pekerdjaan, hal ini menambah poela tjepatnja kekembangan oemat, semendjak pendapatan satoe-satoe roemah tangga bertambah dengan oepah jang didapat oleh si-iboe dan anak. Dimana terdapat keadaan jang sedemikian, djalan oentoek mentjapai nasib jang lebih baik sedikit soesah didapat. Sebab-sebab jang menimboelkan keroesakan akal (demoralization) dan kesengsaraan hidoep djadi bertambah banjak (cumulative)".

Demikianlah perkataan Taussig! Keadaan jang digambarkannja ini tampak djoega dengan djelas dinegeri kita, dalam daerah-daerah jang ditempati oleh paberik-paberik goela, kina, tèh, d.l.l.

Pengaroeh industri asing.

Akan tetapi keadaan ini lebih ganas boektinja dinegeri kita, karena industri-industri itoe kebanjakan industri-pertanian (agrarische industrie) dan boekan industri oentoek menghasilkan benda-benda pakaian atau perkakas dan alat segala roepa seperti industri besi dan wadja. Pada hakekatnja industri-pertanian itoe tiada banjak mempergoenakan kaoem boeroeh, berlainan dengan industri besar-besar seperti di Eropah barat jang dapat memberi penghidoepan kepada berdjoeta-djoeta kaoem boeroeh. Bandingkan sadjalah industri-industri besi dan wadja di Eropah barat jang mempergoenakan berdjoeta-djoeta kaoem boeroeh dengan industri goela di Indonesia. Jang pertama ta' banjak mempergoenakan roeang tempat bekerdja dan banjak mema-

---

[1]) Disini oeraian tentang hoekoem „psychische verkleining" kita pandjangkan sedikit soepaja boleh dipahamkan oleh pemimpin-pemimpin Club Pendidikan Nasional Indonesia kita. Kalau kita soedah mengetahoei hakekat hoekoem itoe, baroelah kita dapat mentjari moeslihat oentoek memerangi kelakoeannja (werking)!

kai kaoem boeroeh; jang kemoedian banjak memakai roeang oentoek tanaman teboe dan sedikit memakai kaoem boeroeh.

Siapa jang memperhatikan keadaan ini mengertilah, betapa djahatnja pengaroeh peroesahaan-peroesahaan besar dinegri kita atas penghidoepan ra'jat. Berkat pengaroeh dan tindisan industri-industri itoe oemat Indonesia kembang dengan tjepat, sehingga sawah-sawah jang ada ta' sanggoep lagi menghasilkan makanan baginja. Berpoeloeh djoeta banjaknja manoesia jang berlebih dan sebetoelnja tiada dapat dipergoenakan lagi dalam pertanian sendiri. Seharoesnja mereka itoe meninggalkan doesoen dan pergi makan gadji dalam indutsri. Akan tetapi apa dikata: industri jang ada tjoema dapat memakai kaoem boeroeh lebih koerang 2.000.000 orang, sebab — seperti diseboet diatas — kebanjakannja ialah industri-pertanian.

Disini tampaklah, bahwa timbal-balik peroesahaan-peroesahaan besar itoe, jang begitoe dipoedji-poedji oleh kaoem sana, menindis dan menekan penghidoepna ra'jat Indonesia kebawah. Oleh sebab *hanja* sebagian ketjil sadja dari pada kaoem boeroeh jang berlebih itoe dapat dipergoenakannja, maka oepah jang dibajarnja kepada tiap-tiap orang pekerdja mestilah rendah. Karena orang jang mentjari pekerdjaan lebih djaoeh banjaknja dari pada pekerdjaan jang ada. Nasib kaoem boeroeh Indonesia bertambah melarat lagi, karena mereka tiada bebas bergerak dan bersarikat. Ingat sadjalah tjamboek koloniale politiek, istimewa fasal-fasal 161 bis K.H.S. Djadinja djalan oentoek memperbaiki nasib sedikit soedah terlaloe sepi. Dan lagi, oleh karena peroesahaan-peroesahaan besar itoe hanja dapat memberi pekerdjaan kepada sebagian ketjil sadja dari pada oemat Indonesia jang berlebih itoe, *dengan oepah jang paling rendah poela,* maka oemat jang selebihnja itoe mendjadi beban lagi kepada pergaoelan ra'jat, sehingga penghidoepannja jang soedah begitoe melarat mendjadi koetjar-katjir sama sekali.

Kemelaratan ini berlipat ganda lagi! Soepaja dapat memberi makan kepada oemat jang soedah begitoe banjak, maka ra'jat terpaksa mendjoeal berasnja jang baik keloear negeri soepaja mendapat beras lebih banjak dari Siam dan India sebagai penggantinja, sebab harganja lebih moerah dari beras Djawa. Keadaan ini njata poela tidak sehat kalau kita peringatkan keadaan krisis seperti sekarang. Sebab ditimpa krisis, negeri loearan, jang biasa membeli beras Indonesia, sekarang ta' sanggoep lagi membelinja terlaloe banjak. Dan oleh sebab itoe poela, maka beras Indonesia tinggal sebagian besar didalam negeri dan tidak dapat ditoekarkan dengan beras dari loear dengan lebih banjak djoemlahnja. Ertinja makanan boeat ra'jat djadi soesoet. Sitani poen menderita poela kekoerangan pendapatan, karena harga berasnja toeroen. Disini tampaklah poela, bagimana ra'jat Indonesia itoe sama dengan ibarat orang djatoeh jang ditimpa djandjang lagi!

* *
*

Djikalau *Jhr. de Jonge* berkata, bahwa salah satoe dari pada djasa peroesahaan-peroesahaan besar itoe ialah karena ia memberi pekerdjaan kepada kaoem boeroeh Indonesia, maka pemandangannja itoe tiada mempoenjai alasan jang koekoeh. Kita benarkan, bahwa industri-industri barat itoe memberi pekerdjaan kepada sebagian kaoem boeroeh Indonesia. Tetapi berapa banjaknja jang mendapat kerdja? Seperti kita boektikan diatas, kedjahatan jang dibangkitkan oleh peroesahaan-peroesahaan besar itoe berpoeloeh kali lebih besar dari pada „djasa" jang sedikit itoe. Bagian jang paling terbesar dari pada beban jang ditimboelkannja, dipikoelkannja kepada pergaoelan Indonesia. Manisnja dimakan oleh kaoem kapitalis barat; sampahnja menimpa ra'jat kita. Saban tahoen mereka dapat melarikan laba dari Indonesia ke Eropah, jang djoemlahnja kira-kira 500.000.000 roepiah; akan tetapi ra'jat Indonesia makin lama makin sengsara.

Beginilah roepanja „bahagia" jang didatangkan oleh koloniaal kapitaal kepada ra'jat kita! Dan ra'jat Indonesia nanti boekan ra'jat jang terdjadjah, jang toeboeh dan akalnja soedah roesak, kalau sekiranja ta' ada diantaranja manoesia jang mengoetjapkan terima kasih kepada kaoem madjikan jang dipertoean atas „djasanja" kepada ra'jat. Soedah memang begitoe: dimana ada tindisan, disana ada semengat boedak dan ada orang pendjoeal kepala sendiri!

* *
*

Sebeloem menoetoep karangan ini, perloelah kita oeraikan dengan sepatah kata soeatoe boekti lagi jang menjatakan besarnja kepintjangan sosial jang dibangkitkan oleh koloniaal kapitalisme!

Diatas telah kita boektikan, bahwa berkat tindisan koloniaal kapitalisme itoe ra'jat Indonesia kembang dengan tjepat, sehingga Tanah Djawa tidak sanggoep lagi memberi makan kepada pendoedoeknja jang soedah begitoe banjak. Tanah Djawa, poesat pekerdjaan koloniaal kapitaal, mempoenjai pendoedoek jang hampir semata-mata hidoep dari pertanian. Akan tetapi rapat pendoedoeknja tiada sepadan dengan kehasilan tanahnja. Soenggoehpoen poelau Djawa negeri pertanian, pendoedoeknja lebih rapat dari pendoedoek negeri industri apa djoega diatas doenia ini.

Inilah soeatoe penjakit sosial jang sebesar-besarnja! Biasanja negeri jang hasilnja datang dari pertanian, djarang pendoedoeknja, sebab tiap-tiap orang jang bertani haroes mempoenjai tanah jang sederhana loeasnja, soepaja tjoekoep jang dimakan. Kalau ra'jat bertambah banjak, maka haroeslah negeri itoe membangkitkan salah satoe industrie, jang sanggoep memberi pekerdjaan kepada oemat jang berlebih didesa. Dan kalau kita menengok ke Eropah, tampaklah bahwa negeri² jang pendoedoeknja rapat semoeanja negeri jang mempoenjai industri besar-besar. Dan bagian jang terbesar dari pendoedoeknja terhitoeng masoek kaoem boeroeh. Segala oemat jang berlebih didesa pindah kekota dan memboeroeh didalam faberik-faberik. Disini kelihatan, bahwa soesoenan perekonomian negeri sepadan dengan kekembangan ra'jat.

Tidak begitoe di Indonesia! Kekembangan ra'jat tidak disoesoel oleh kemadjoean perekonomian, sedangkan kekembangan itoe ditjepatkan poela oleh pengaroeh dan tindisan koloniaal kapitalisme! Alhasil, penghidoepan mendjadi pintjang!

* *
*

Njatalah sekarang, bahwa koloniaal kapitalisme itoe meroeboehkan pergaoelan hidoep jang asli dan meroesak, sehingga perekonomian ra'jat tidak dapat madjoe dengan sederhana. Penghidoepan ra'jat jang berdjoeta-djoeta dikoeasai oleh satoe golongan ketjil, kaoem kapitalis barat. Pintoe kema'moeran tertoetoep sama sekali bagi ra'jat. Dan kalau timboel krisis seperti diwaktoe sekarang, maka dari segala pendjoeroe datang marabahaja mengantjam penghidoepan ra'jat.

Dengan ini tjoekoep kita perlihatkan boekti-boekti jang menjatakan, bahwa pengaroeh koloniaal kapitaal itoe boekan memberi kebaikan, melainkan menimboelkan *katjilakaan* bagi ra'jat Indonesia.

Boekti-boekti ini perloe kita ketahoei betoel. Karena, kalau kita soedah mengetahoei kedoedoekan dan kekoeatan benteng koloniaal kapitalisme itoe, baroelah kita dapat menetapkan politik perekonomian oentoek memadjoekan ra'jat. Ketahoeilah lebih dahoeloe poesat kekoeatan lawan kita dan pahamkan benar-benar segala fasal jng menjebabkan kelemahan kita. Ketahoei poela struktur (soesoenan) pergaoelan hidoep kita dengan sedalam-dalamnja, soepaja dapat kita menjoesoen pertahanan perekonomian (economische weerbaarmaking) menoeroet tjara jang sesoeai dengan struktur tadi. Dengan perasaan (sentiment) sadja koloniaal kapitalisme itoe tidak dapat dilawan. Perasaan itoe baik dan bagoes sebagai motor pergerakan, karena ta' ada poela pergerakan jang boleh madjoe dengan tiada sentiment. Akan tetapi *perdjalanan* pergerakan haroes dipimpin oleh otak jang sehat.

Kita poen tidak boleh poela memadjoekan *politik-cliché*, meniroe sadja apa jang diperboeat orang dinegeri asing, seoempamanja swadeshi d.l.l. jang tiada sesoeai dengan sjarat-sjarat pergaoelan hidoep kita dan keadaan perekonomian ra'jat. Politik perekonomian jang bekal kita djalankan haroeslah sepadan dengan keadaan ra'jat dan sesoeai dengan struktur nasional, serta beralasan ilmoe modern. Karena, politik perekonomian itoe oedjoednja: mendatangkan kema'moeran kepada ra'jat dan memberi ra'jat perhiasan hidoep.

Dikemoedian hari akan kita oeraikan dalam halaman „Daulat Ra'jat" boeah pikiran kita tentang toedjoean politik perekonomian jang haroes kita tempoeh. Dalam sementara itoe Club-Club Pendidikan Nasional Indonesia kita, jang soedah terdiri dibeberapa tempat, boleh memoelai mempersoalkan apa jang kita toelis diatas ini!

MOHAMMAD HATTA.

R'dam, 28-10-'31.

WARTA DARI AIR ITAM.

Ra'jat Indonesia!

Bahwa di Air-Itam soedah didirikan pada tanggal 15 October 1931 satoe koempoelan jang dinamai „Perkoempoelan Medan Batjaan Ra'jat Indonesia".

Perkoempoelan ini adalah pergerakan sociaal, ja'ni pergerakan boeat memadjoekan dan mempertinggi pengetahoean ra'jat.

Air-Itam adalah seboeah doesoen jang nanti bisa mendjadi poesat pergerakan Nasional Indonesia boeat daerah Sumatra Selatan, karena ra'jat disini sedar dan soenggoeh maoe bergerak. Pada zaman pergerakan Partai Nasional Indonesia Air-Itam tidak ketinggalan. Sekarang P. N. I. boebar, ra'jat Indonesia miskin, terlebih lagi dalam moesim meleset ini, berhoeboeng dengan djatoehnja harga karet sehingga djatoeh poelalah mata pentjarian anak negeri; kemiskinan ini bertambah njata waktoe penagihan belasting dan wang gawe radja (heerendienst).

Dalam tahoen 1930 — 1931 hampir beratoes-ratoes orang dari daerah Air-Itam

masoek boei karena tidak dapat membajar wang heerendinst, beratoes-ratoes poela jang kehilangan keboen para dan keboen boeah-boeahan, warisan nenek mojangnja karena dilelang pemerentah jang poengoet padjak (belasting) P. M. B. R. I. mengetahoei ra'jat Air-Itam memang sadar tetapi pengetahoean koerang oleh karena itoe P. M. B. R. I. berdiri ditengah-tengah ra'jat bekerdja mengoempoelkan matjam-matjam kitab (boekoe-boekoe) dan soerat-soerat kabar karena isi soerat-soerat kabar dan isi kitab-kitab itoe penoeh dengan pendidikan dan pengadjaran jang tentoe menambah pengetahoean ra'jat.

Oentoek pendoedoek Air-Itam!

Kita miskin, kita tidak ada jang sekolah tinggi, boeat beli soerat kabar sendiri dan beli boekoe- boekoe sendiri tidak bisa, oleh karena itoe masoeklah sadja nanti dalam gedong P. M. B. R. I. Air-Itam jang terboeka boeat oemoem dan didalamnja bisa didapat matjam-matjam boekoe dan soerat-soerat kabar.

Kepada penerbit boekoe-boekoe dan penerbit soerat-soerat kabar serta pemoeka perkoempoelan di seloeroeh Indonesia!

Diminta dengan hormat tetapi sangat soedi apalah kiranja toean-toean mengirimkan kepada P. M. B. R. I. Air-Itam seteroesnja senomor-nomor dari toean poenja soerat kabar, pryscourant dari boekoe-boekoe jang toean keloearkan, Statuten dari perserikatan toean, baik sebagai hadiah oentoek seteroesnja maoepoen minta dibajar, kirimlah lebih dahoeloe sebagai pertjontoan kepada adres P. M. B. R. I. p/a Hadji Abdulhamid, Air-Itam hulpostkantoor Sekajoe res. Palembang (Soematra).

Salam Nasional
atas nama P.M.B.R.I. Air-Itam,
Pengoeroes.

Air-Itam, 18 October 1931.

RAPAT OEMOEM „GOLONGAN MERDEKA".

(Samboengan).

Sdr. Soeka menerangkan, bahwa perasaan kebangsaan pada ini zaman hampirlah linjap, karena pengaroeh-pengaroeh asing jang meradjalela di Indonesia ini. Diwaktoe bangsa Indonesia masih sebagai bangsa jang merdeka, maka perasaan kebangsaan itoe melekat betoel-betoel dalam sanoebarinja Ra'jat. Pada zamannja keradjaan Madjapahit bangsa Indonesia masoek terhitoeng sebagai bangsa-bangsa didoenia dan bisa berhoeboengan dengan lain-lain benoea. Perdagangan pesat adanja sampai bisa di Tiongkok, India, Madagaskar d. l. l. Ketjakapan memerintah negeri tidak kalah dengan lain-lain negeri Barat. Sebagai boekti Gadjah Mada adalah seorang staatsman jang tjakap. Doeloe Japara, Gresik, Bantam adalah pelaboehan-pelaboehan jang terbesar. Tentang ke-ekonomian dan pembikinan roemah-roemah (bouwkunst) boleh dibilang sempoerna adanja. Tiap-tiap Ra'jat Indonesia merasa bangga menjeboet dirinja bangsa Indonesia.

Setelah bangsa asing datang di Indonesia jang moela-moela sebagai tetamoe sehingga oleh karena akal moeslihatnja bisa mendjadi toean roemah, maka rasa kebangsaan jang sedjati mendjadi linjap dan poesaka poesaka dari nenek mojang kita mendjadi miliknja bangsa lain.

Tatkala Djepang di tahoen 1905 mendapat mengalahkan negeri Roes jang besar itoe, maka seloeroeh Azia mendjadi bangoen. Pergerakan kebangsaan di India jang dipimpin oleh B. G. Tilak menjatakan teroes terang menoentoet India Merdeka. Bangsa Indonesia poen ta' ketinggalan, dan pada tahoen 1908 moelai bangoen dari tidoernja dengan moentjoelnja Boedi Oetomo. Spr. menerangkan tentang Tiongkok jang pada tahoen 1911 atas pimpinan Dr. Sun Yat Sen bisa mendjatoehkan pemerentahan feodal. Pada tahoen 1912 moentjoel Sarekat Islam sehingga teroes sampai lahirnja P.N.I. Timboelnja P.N.I. maka semangat kebangsaan berkobar-kobar jang mengandoeng tjita-tjita jang soetji oentoek mengembalikan hak bangsa. Kebangsaan itoe tidak tergantoeng dari satoe bahasa, akan tetapi bisa timboel karena persamaan keboetoehan dan persamaan nasib. Sebagai tjonto Amerika, Perantjis d. l. l. poela jang asalnja boekan dari satoe bangsa, toch bisa mendjadi satoe bangsa, karena mempoenjai keboetoehan-keboetoehan jang sama.

Sebagai penoetoep spr. menerangkan, bahwa hanja semangat merah poetih kepala banteng jang bisa membangoenkan perasaan kebangsaan, maka itoe haroes dipegang tegoeh soepaja bisa membangoenkan satoe bangsa.

Sdr. Moerwoto menerangkan, bahwa perkataan kerakjatan oemoem soedah tidak asing lagi, sebab perkataan marhaenisme dan kromoisme itoe mengandoeng arti jang dalam dan mengenai pergaoelan hidoep Indonesia. Tiap-tiap pergerakan Indonesia jang didasarkan atas kerakjatan tentoe akan soeboer hidoepnja. Banjak pergerakan-pergerakan jang katanja didasarkan atas kerakjatan, akan tetapi sebetoelnja hanja dibibir sadja, karena pemimpin-pemimpinnja beloem bisa memenoehi dan beloem bisa hidoep setjara Rakjat. Spr. mengatakan bahwa Swadhesi di Indonesia tidak bisa akan berhatsil, sebab di Indonesia tidak ada kaoem boersoeasi, kaoem kapitaal, kaoem ondernemer d. l. l. dari bangsa sendiri. Datangnja imperialisme di Indonesia banjak peroesahaan-peroesahaan periboemi jang terdesak dan achirnja djatoeh. Djadi tidak boleh dipersamakan dengan India jang memang keadaan ekonominja India ada koeat, sedang Rakjat Indonesia seoemoemnja melarat.

Imperialisme Barat membikin Rakjat Indonesia soepaja tinggal bodo dan melarat, soepaja moedah diperentah. Kaoem nasionalis Golongan Merdeka akan mendjalankan pekerdjaannja menoeroet pendiriannja jang tjotjok dengan kemaoean Rakjat, sebab kaoem marhaen djoega berhak oentoek menentoekan pendiriannja. Barang siapa mengatakan, bahwa Golongan Merdeka kaoem pemetjah, moga-moga disambar gelèdèk! Spr. mentjela pemimpin-pemimpin jang mempoenjai tabeat keningratan. Walaupoen kaoem marhaen tidak berpengetahoean tinggi, akan tetapi djoega mempoenjai kebathinan jang tinggi jalah Indonesia Merdeka. Spr. minta pada jang hadlir, djika menjetoedjoei dengan marhaenisme, soepaja bersoerak tiga kali. Dengan soeara gemoeroeh maka publiek bersoerak tiga kali: „Hidoep Marhaenisme!"

Sdr. Inoe Perbatasari menerangkan dengan pandjang lebar tentang keadaan Rakjat dan politik djadjahan. Politik djadjahan jang didjalankan di Indonesia semata-mata politik oentoek mentjahari rezeki. Pada zamannja cultuur-stelsel orang mengadakan politik monopolie, sehingga Rakjat ta' mempoenjai kesempatan sama sekali goena mentjahari rezeki bagi keperloean hidoepnja sendiri. Allah menitahkan pada makloeknja oentoek hidoep bersama-sama. Akan tetapi manoesia membagi-bagi dan membatas-batasi akan penghidoepan sesamanja. Ada jang ingin hidoep senang sendiri dan ta' memperdoelikan lainnja jang hidoep dalam kesengsaraannja dan kehinaan.

Timboelnja politik djadjahan karena nafsoe jang angkara moerka dalam soal pentjaharian rezeki. Alat-alat kaoem imperialisme jang didjalankan di Indonesia seperti dengan adanja politik verdeel- en heersch, dan opendeur politiek, politik membodohkan Rakjat (domhouden van de massa).

Sekarang Rakjat telah bangoen dan tidak boleh diaboei poela dengan segala njanjian-njanjian. Semangat kebangsaan semendjak adanja P.N.I. masih berkobar-kobar dalam sanoebarinja Rakjat. Pergerakan associatie di Indonesia tidak lakoe lagi, sebab Rakjat soedah bisa membeda-bedakan mana jang sesoenggoehnja dan mana jang sebetoelnja topeng belaka. Oentoek mentjapai Indonesia Merdeka haroeslah ada persatoean jang kekal. Djanganlah orang mentjatji orang lain jang mempoenjai pendirian dan faham lain. Spr. mengoelangi pembitjaraannja sdr. Ir. Soekarno: „masoeklah dalam pergerakan mana djoega jang disetoedjoei, akan tetapi djanganlah kamoe tinggal diam".

Spr. berkata, bahwa Rakjat soedah mendapat tinggalan dari P.N.I. marhoem, jalah soeatoe wasiat jang mandjoer: Merah Poetih Kepala Banteng. Maka itoe wasiat jang diberikannja tadi haroes dipegang tegoeh, sebagai haknja Rakjat.

(Akan disamboeng).

P. I. DAN HATTA.

Sebagai tersiar dalam s.k. harian diwartakan oleh *Aneta,* sdr. Mohammad Hatta soedah di-schors (dikeloearkan boeat sementara) sebagai anggota „Perhimpoenan Indonesia" karena *katanja* berboeat menjalahi atoeran-anggota jaitoe discipline perhimpoenan itoe, berhoeboeng dengan sikapnja terhadap pergerakan di Indonesia, sikap mana soedah oemoem. Dengan singkat jalah, bahwa sdr. Mohammad Hatta toeroet membela dan mempertahankan pendirian „golongan merdeka", bahwa ia mengikoeti politik kera'jatan jang dilangsoengkan oleh golongan ini, jang terkandoeng *dalam* dihati sanoebari dari boekan sebagian ketjil diantara ra'jat oemoem Indonesia, teristimewa bekas anggota P.N.I.

Sdr. Mohammad Hatta soedah mendjadi „korban" dalam mendjalankan kewadjibannja mengikoeti aliran dan membela politik kera'jatan oemoem itoe. Dari itoe kepoetoesan kaoem burgerlijk intellectueel ini dalam psychologinja mempertegoeh dan memperkoeatkan kebenaran pendirian kita, djoega terhadap kepada mereka.

Adakah pendirian kita ini karena soerat sdr. Hatta? Dan dapatkah kepoetoesan kaoem burgerlijk intellectueel itoe merobah pendirian kita?

Berhoeboeng dengan sikap dan pendirian golongan merdeka, *apakah* kaoem burgerlijk intellectueel Indonesia dinegeri Belanda dan ditanah air kita ini, makloem akan tjonto peladjaran dari Mac Donald, seorang pemimpin besar Labour-partij (partij kaoem boeroeh), jang dipoedji-poedji selama ia berdiri ditengah-tengah kaoem boeroeh itoe, tetapi semendjak ia meninggalkan haloean partij itoe, dia lantas tidak di-ikoeti poela oleh ra'jat oemoem, massa? Dan disampingkan dan diganti oleh Henderson?

Ra'jat Indonesia oemoem golongan merdeka mempoenjai tjoekoep keberanian bathin oentoek menolak pemimpin jang berhaloean lain dengan kemaoean mereka.

Berhoeboeng dengan sempitnja halaman D.R. toelisan P.I. akan kita djawab sepantasnja dalam nomor j.a.d.

*

KONPERENSI MEDJA BOENDAR DI LONDON.

(ROUND TABLE CONFERENCE).

Ra'jat India tidak memperdoelikan Konperensi Medja Boendar, bergerak teroes lebih giat.

Telah lebih dari seboelan lamanja Konperensi Medja Boendar di London doedoek bersidang. Biarpoen begitoe baroe amat sedikit sadja jang dapat didengar atau dibatja didalam pers tentang permoesjawaratan itoe. Setahoen jang laloe soerat-soerat kabar di seloeroeh doenia hiboek membitjarakan arti Konperensi Medja Boendar jang kedoea ini. Sebagai telah kita njatakan dalam karangan jang lain, Konperensi Medja Boendar jang kesatoe tidak membawa hatsil jang dimaksoedkan oleh pemerintah Inggeris, karena Ra'jat India tidak menggigit pantjing Inggeris ini dan sebaliknja memboycot Round Table Conference itoe.

Kepoetoesan-kepoetoesan jang diambil didalam Konperensi itoe tidak diperdoelikan oleh Ra'jat India, jang teroes bergerak lebih giat. Kaoem Coöperation (jaitoe kaoem jang dalam pergerakan politik mengambil djalan paling senang dan moedah, de weg der minste weerstand), disini kaoem liberal India dipakai oleh pehak Inggeris sebagai pantjing jang kedoea. Diwaktoe pergerakan India mendapat serangan sehebat-hebatnja, beriboe-riboe pemimpin dimasoekkan kedalam toetoepan sebagai telah kita toeliskan lebih dahoeloe, aksi Ra'jat poen menggontjangkan seloeroeh India dan memang hampir mendjadi soeatoe revoloesi jang mahabesar.

Inggeris laloe memakai taktik lain (afleidingspolitiek), karena telah njata, bahwa dengan kekerasan pergerakan tidak dapat ditahan. Sebagai gelombang bandjir besar Ra'jat India bergerak, ternjata dari pemboycotan politik dan ekonomi dan tjara aksi jang lain-lain (lihatlah karangan jang lebih dahoeloe). Bahaja ini dapat dihindarkan djika dapat dibandarkan kesoeatoe tempat dimana gelombang itoe tidak meroegikan terlampau banjak. Sir Bajdur Sapru, salah seorang kaoem cooperator jang paling terkenal waktoe ia poelang dari Konperensi Medja Boendar di London teroes pergi berdjoempa dengan Gandhi, jang diwaktoe itoe ada dalam toetoepan. Hatsil-pembitjaraan ini, sebagai kita ketahoei, jalah pembitjaraan diantara Gandhi dan goebernor general Lord Irwin, dan hatsil parmoefakatan diantara Gandhi dan Irwin lahirlah Irwin-Gandhi-pact. Kongres di Karachi dari India Nasional Congres mensjahkan Irwin-Gandhi-pact tadi, menjerahkan kepada Gandhi pergi atau tidaknja ia ke Konperensi Medja Boendar jang kedoea, ertinja jang sebenarnja: tidak atau adanja oetoesan Nasional Congres didalam Konperensi itoe. Konperensi ini boleh dianggap diadakan oleh pehak Inggeris semata-mata oentoek menarik India Nasional Congres kedjalan politiek bermoefakat dan berdamai, sedangkan dahoeloe politik Congres adalah politik menentang dan berdjoang. Didalam karangan jang lain sekedar soedah dibitjarakan hal-hal mengapa Congres mengambil djalan demikian.

India National Congres kesasar.

Kongres Karachi kelihatan „radikal", tetapi radikalnja „radikal" terpaksa. Didalam karangan jang lain kita telah oeraikan bagimana doedoeknja keradikalan ini. Kekoeasaan jang sebenarnja tidak berbatas diberikan kepada Gandhi oentoek menentoekan langkah-langkah jang sangat penting dalam program jang ditetapkan oleh Congres di Karachi. Taktik diserahkan kepada Gandhi. India Nasional Kongres jang sebagian besar dikemoedikan oleh kaoem modal ketjil, kaoem pertengahan (middenstand) dan kaoem intellectueel, pada bathinnja dahsjat (riboet) akan meneroeskan politiknja jang lama, dan karena itoe menggigit pantjing Inggeris: Konperensi Medja Boendar.

Program Karachi jang radikal, didalam tangan Gandhi dibikin soeatoe manoeuvre (poetar-poetaran) keloear dan kedalam. Kaloear jalah mengantjam pehak Inggeris dengan menjorongkan permintaan jang sangat landjoet, kedalam memoeaskan Ra'jat jang didalam gelombang doea tahoen ini mendidih hatinja.

Dengan kekoeasaan jang loeas ini Gandhi diberi kewadjiban oentoek menetapkan nasib pergerakan Ra'jat pada waktoe ini. Kita doega Gandhi mempoenjai penglihatan demikian: masa ini selagi kaoem radikal mendesak ia ketempat jang sebenarnja tidak dikehendakinja, sedang sebaliknja pemerintah Inggeris mengoendjoekkan tangannja dan menjatakan, bahwa ia ingin sekali jang India National Congres ikoet bermoefakat ke London, — dalam keadaan demikian Gandhi di India terpaksa berbitjara radikal, dan sebaliknja ia terdorong haroes pergi ke Konperensi Medja Boendar itoe. Sebab itoe teroes berboeat poera-poera sebagai kedatangannja ke London belom tentoe, dan ta' berhenti mengantjam pemerintah India akan memboycot Konperensi Medja Boendar tadi. Pada hari berangkatnja, baroe tampaklah, bahwa India Nasional Congres akan toeroet bermoefakat di Konperensi Medja Boendar, baroe njata, bahwa Gandhi akan berangkat dari Karachi ke London, dari Non-cooperation ke Cooperation.

Apa jang dibitjarakan di Konperensi Medja Boendar sampai sekarang ini, jang soedah lebih seboelan lamanja, hanjalah memberi boekti jang lebih djelas poela, bahwa India Nasional Congres memang telah tersesat (kesasar) adanja. Dibawah ini akan kita lihat lebih djaoeh hal itoe.

Kekaloetan diseloeroeh doenia.

Diatas telah kita katakan bahwa Round Table Conference tidak menarik perhatian pers doenia. Memang kedjadian-kedjadian ditempo jang achir ini banjak jang penting. Memang dinegeri Inggeris sendiri tampak kekaloetan besar diwaktoe ini: djatoehnja pemerintah boeroeh (labour), terdirinja pemerintah nasional dibawah pimpinan Mac Donald, roesoeh dalam armada jang menggontjangkan kepertjajaan doenia kapital atas pemerintah dan kekoeasaan Inggeris, sehingga harga pound djatoeh dari ƒ 13.— sampai ƒ 9.—. Memang ada kekaloetan besar diseloeroeh doenia: perselisihan (debat) tentang pengoerangan alat peperangan (ontwapeningsconferentie) jang akan diadakan, perdjalanan Laval dan Briand kenegeri Djerman oentoek mengoekoehkan kemenangan diplomatie Perantjis (Tolunie Djerman dan Oostenrijk jang membikin Perantjis mengadakan aksi financieel besar hingga Bank Oostenrijk tergantoeng atas crediet Perantjis serta Djerman poen hampir bankroet djika Perantjis tidak berdjandji akan menolong. Oentoek mengoeroes pertolongan ini Laval dan Briand datang ke Berlijn). Dan ditempo jang paling achir ini penjerangan di Mandsjoeria jang djoega telah dibitjarakan dalam Daulat Ra'jat ini, semoeanja itoe tjoekoep oentoek memberikan pemandangan bagi journalis-journalis. Akan tetapi dibandingkan dengan segala hal ini Konperensi Medja Boendar tiada mendapat perhatian sepertinja.

Konperensi membitjarakan hal ketjil-ketjil sadja.

Kabar-kabar jang kita batja tentang Konperensi ini hanja kabar-kabar keanehan Gandhi. Didalam s.k. Daily Herald kita dapat batja hanja sedikit tentang apa jang dibitjarakan dalam seboelan ini. Sebagai kita soedah bitjarakan diatas, dalam Konperensi tidak dibitjarakan hal-hal jang penting-penting, misalnja: tentang perhoeboengan India dengan Inggeris. Pembitjaraan hanja diadakan tentang hal-hal jang ketjil-ketjil seperti: tjara memilih, perhoeboengan beberapa golongan agama dan klas d.l.l. (minderheidskwestie). Dari hal permintaan Nasional Congres jang terpenting, misalnja: kemerdekaan India atau hal jang lain tentang program ekonomi, tidak dibitjarakan.

Konperensi menekan berkembangnja pergerakan.

Kalau kita pikirkan bagimana dalam doea tahoen jang laloe pergerakan di India mendjalar, sehingga menggontjangkan keradjaan Inggeris dan kebanjakan orang pertjaja bahwa Ra'jat India dibawah pimpinan India Nasional Congres dan Gandhi telah hampir sampai pada kemerdekaannja, maka hati kita sedih, melihat Gandhi sekarang menjerahkan kesanggoepan-kesanggoepan pergerakan India Nasional Congres tadi kepada Konperensi Medja Boendar, jang tidak lain hanja akan dapat membitjarakan hal-hal itoe sebagai soeatoe kesempatan oentoek menjetop, menekan berkembangnja pergerakan. Segala perkataan jang bagoes-bagoes terdengar, dan akan terdengar lagi didalam Konperensi ini, dan didalam perkataan jang bagoes-bagoes orang mengeliroekan pikiran Ra'jat India sebentar. Sebab didalam perkataan jang bagoes-bagoes, jang mengandoeng perobahan-perobahan besar, tidak terdapat perdjandjian-perdjandjian jang njata, jang memberi pertanggoengan akan perobahan jang oetama, jalah akan linjapnja imperialis Inggeris dari India, atau perbaikan jang boelat bagi ra'jat India, jaitoe meloeaskan hak-hak Ra'jat India, sebagai tertoelis dalam programma India Nasional Congres.

Jang bersidang dalam Konperensi Medja Boendar di London mempoenjai kehendak-kehendak sendiri, terlebih-lebih kaoem atasan jaitoe radja-radja dan kaoem menak atau bangsawan. Karena itoe oetoesan Ra'jat India dari India Nasional Congres terdesak soearanja. Soeara radja-radja dan kaoem moderat dan kehendaknja mereka ini jang mempengaroehi pembitjaraan. Bermatjam-matjam hal jang mengenai kepentingan Ra'jat India tidak diperindahkan, melainkan hal-hal jang ketjil-ketjil.

Damai Gandhi-Irwin melambatkan pergerakan.

Sedang Gandhi moesti mendengarkan perbintjangan tentang hal ini, keadaan di India mendjadi soelit karena krisis Inggeris.

Pergerakan Ra'jat India dibawah pimpinan India Nasional Congres didalam doea tahoen jang laloe mempertoendjoekkan kepesatan kemadjoeannja, mendekati kemerdekaannja. Karena damai Irwin-Gandhi, karena ikatan dari langkahnja Gandhi, pergerakan mendjadi lambat, dan sekarang persatoean menentang imperialisme Inggeris tidak sebagai tahoen jang laloe poela. Perpetjahan, pertjeraian moelai timboel. Pembagian dan pertjeraian kelas moentjoel, sehingga di India pergerakan boeroeh lebih moendoer, terlepas dari politik India Nasional Congres (All India Trade Union Congres). Didalam keadaan jang demikian Gandhi tidak dapat mengambil sikap mendesak dengan keras didalam Konperensi Medja Boendar, karena kekoeasaannja jang njata jalah pergerakan Ra'jat India mendjadi lemah karena perdamaiannja dengan Irwin. Gandhi berasa sendiri kelemahannja, jang ternjata dari soearanja dalam Konperensi Medja Boendar. Soeara jang radikal sebagai tahoen jang laloe tidak terdengar sekarang. Didalam Daily Herald kita dapat batja bagaimana Gandhi memoedji radja-radja jang ada dalam Konperensi itoe, bagaimana ia menjatakan setoedjoenja dengan tjara pemilihan tidak langsoeng (getrapt) oentoek badan perwakilan. Pendek kata soeara Ra'jat India sebenarnja tidak terdengar dalam Konperensi itoe. Memang tidak pantas soeara Ra'jat keloear dari Konperensi Medja Boendar ini, karena memang boekan disini tempatnja, melainkan dipergerakan India sendiri.

Gandhi mendjalankan strategie dan taktik salah.

Sedang Inggeris sebetoelnja mendapat penjakit jang melemahkan dirinja, lemah karena doea tahoen jang kemoedian, dan soedah seharoesnja karenanja pergerakan Ra'jat India mendesak lebih keras dengan aksinja, tetapi India Nasional Congres ikoet „bermoefakat" dalam Konperensi Medja Boendar. Karena ini njata pada kita bahwa Gandhi, bagaimana djoega besarnja ia sebagai pemimpin jang dapat membangoen dan mengoempoelkan Ra'jat, tetapi sebagai strateeg, jaitoe sebagai pemimpin jang dapat mengoekoer kekoeatannja sendiri dan dapat mengoekoer djoega kekoeatan moesoeh, lagi poela pada waktoe jang baik oentoek melangsoengkan serangannja oentoek dirinja sendiri dan meroegikan moesoeh, ia tidak berharga tinggi. Taktik jang terpaksa dipakai oleh Gandhi itoe boekan taktik jang dipilihnja sendiri melainkan karena paksaan dari pehak moesoeh dan karena kelemahannja sendiri. Kelemahan ini tersebab karena kekoerangan keberanian penglihatan (gedurfde visie), jang semoestinja meneroeskan taktik perdjoangan radikal menoeroet gerak ra'jat jang spontaan atau keloear dari kemaoeannja sendiri. Ini bererti aksi revoloesioner, seperti jang telah kita bitjarakan didalam pemandangan jang dahoeloe.

Ra'jat mengadakan aksi sendiri-sendiri.

Siapa jang mengikoeti berita-berita pergerakan di India, tahoe, bahwa pada achir ini aksi seorang-seorang (individueel) banjak benar, begitoe poela aksi perkoempoelan ketjil-ketjil, misalnja pemboenoehan, terreur d.l.l., tetapi aksi jang tersoesoen atau jang georganiseerd dari Ra'jat sebagai doea tahoen jang laloe soedah koerang kekoeatannja karena kesalahan India Nasional Congres, terlebih-lebih karena kesalahannja pemimpin Nasional Congres, Gandhi.

Pergerakan ra'jat t e akan berpisah djalan dari Gandhi poela.

Sebagai ditahoen 2 pergerakan tentoe akan berpisah djalan nbali dari pemimpin dan Gandhi. Ini ten bererti poela, pada masa ini pergerakan erhenti oentoek menjehatkan diri, men pimpinannja jang baroe dan menetapk djalannja jang baroe.

Doea kali ternjat ahwa Gandhi, bagaimana djoega kepi rannja tentang hal lain-lain, tidak sang p memimpin Ra'jat India kemedan perla nan jang pengabisan.

Bagaimana djoega robahan administrasi India sebagai bo n Konperensi Medja Boendar, bagi Ra'ja ndia Konperensi jang kedoea ini tidak aka membawa hatsil apa-apa selainnja adalah eatoe kekalahan dari pergerakan. Ke patan jang seloeas-loeasnja ini, oentoek engembangkan aksi, mendalamkan aksi, idak dipergoenakan. Persatoean diantara berapa kelas dan golongan jang haroes a dipertegoehkan didalam perdjoangan nentang imperialisme oentoek mentjapai mokrasi ra'jat soedah moelai longgar. an kita belom dapat melihat djaoeh kem ka, apa jang terdjadi djika perselisihan d tara kelas dan golongan ini mendjadi selesihan jang hebat, sehingga salah sato pehak mempehak kepada kaoem imperial sebagai di Tiongkok. Sebagai keadaan G dhi di London sekarang, ia tidak memb pertanggoengan lagi, bahwa dia akan dat teroes memimpin Ra'jat India didalan perdjoangannja mentjapai kemerdekaann atau hak demokrasinja.

Konperensi Medja endar tidak berarti oentoek Pergerakan Ra'jat.

Apa jang kita to kan tentang Konperensi Medja Boenda ni, jalah hal-hal jang oetama dibitjarakan didalamnja. Toelisan kita ini hanja akan menjatakan bagimana tidak berertinja Konperensi Medja Boendar ini oentoek pergerakan Ra'jat India, biarpoen Gandhi toeroet mengoendjoengi. Jang kita kemoekakan diatas ini tjoekoeplah oentoek mengoekoer ertinja Konperensi Medja Boendar jang kedoea ini. Siapa hendak mengetahoei lebih djaoeh tentang pembitjaraan-pembitjaraan golongan-golongan jang ada disini, tentang bagimana pehak Inggeris dapat memimpin Konperensi ini, nanti boleh membatja boekoe-boekoe tebal-tebal rapport jang akan dikeloearkan oleh pemerintah Inggeris. Tetapi boeat kita, jang memperhatikan dan mempeladjari pergerakan Ra'jat India, sekarang kita haroes menoedjoekan penglihatan kita ke India, ke pergerakan di India. Langkah India Nasional Congres jang membenarkan Irwin-Gandhi-pact, adalah ternjata soeatoe langkah jang salah, dan Gandhi dengan India Nasional Congres sekarang terdjerat didalamnja. Didalam karangan lain kita akan lihat bagimana keadaan di India sekarang dan bagimana perspectief (dikemoedian hari) pergerakan itoe.

Pers didoenia poen dapat menentoekan ertinja Konperensi Medja Boendar ini, ia tahoe, bahwa didalam Konperensi tidak akan terdapat poesat perobahan jang besar-besar jang memang bererti oentoek politik doenia. Itoelah sebabnja maka pers itoe tidak memperhatikan Konperensi Medja Boendar ini, sebagai disangkal oleh kebanjakan orang jang menganggap Gandhi-Irwin-pact adalah kedjadian politik jang bererti besar bagi nasib Ra'jat India.

Sd.

PERGERAKAN VIET-NAM.

(Tanah air Annam, Indo-Chine).

IV.

Kedjadian- ljadian ditahoen 1929.

Disini kita kasi kedj lian-kedjadian jang terpenting ditahoe jang 1929:

6 Februari. — Pe boenoehan soeatoe saudagar manoesia (r selaar) Bazin. Ini pemboenoehan mendj i tjamboek boeat pemerintah oentoek emetjahkan „complot nationaliste", dan iboelan-boelan jang akan datang beriboe ang ditangkap.

21 Maart. — Hoek eman kerdja paksa kepada Phon Van-K em jang mentjoba memboenoeh opsier ju titie Nadaillat.

28 Maart. — Hoek eman setahoen kepada penerbit „Jeune dochine" di Saigon.

8 Mei. — Nguyen Y n hin, jang memimpin manifestatie di rue Lazarotte mendapat hoekoeman tiga tahoe pendjara.

Pemogokan goeroe- oeroe.

26 Juni. — Polisie segenap boelan ini teroes beraksie keras. Pendjaga bibliotheek Chong-Hoc-Tu-Xa da pemimpin soerat kabar Ere Nouvelle d Saigon ditangkap. Di Tonkin Hoang T ng, *tahanan politik* mati didalam toetoepa di Hanoï. Staking di pabrik elestrik di Namh-Dinh. Ini mendjadi sebab oentoek polisie melihatkan ada complot menjerang keamanan Staat. Berpoeloeh-poeloeh ditangkap. Beberapa boelan setelah itoe doea poeloeh satoe pemoeda dari oemoer 15 sampai 30 tahoen dihoekoem mati, hoekoem selama hidoep atau beberapa tahoen kerdja paksa.

2 dan 5 Juli. — Pararai Vièt-Nam-Quoc Dan-Dang di paksa moesti di desorganiseer. Toedjoeh poeloeh lima orang dihoekoem berat-berat. Di penghabisan boelan Juli penangkapan besar di Cochin China dan lebih lagi di Annam. Ditanjakan, Resident Annam, Coberville mengakoe telah menjimpan 220 orang didalam tahanan preventief.

Augustus. — Penangkapan lagi.

30 September. — Ra'jat Annam jang mentjoba membikin bom di My Dien terboenoeh, karena peletoesan. Penangkapan lagi oleh karenanja dari berpoeloeh-poeloeh dan penghoekoeman dengan kerdja keras selama hidoep sampai hoekoeman lima tahoen toetoepan.

5 October. — Nguyen Van Kinh, chianat dari V.N.Q.D.D. di hoekoem boenoeh oleh partainja. Jang mendjalankan hoekoeman tidak dapat ditangkap.

11 October. — Di Vinh 36 penghoekoeman politik, didalam satoe djam tiga di hoekoem mati, ampat dihoekoem selama hidoep, jang lain semoea mendapat hoekoeman berdjoemblah 67 tahoen hoekoeman kerdja paksa dan 90 boelan hoekoeman biasa.

4 November. — 72 Penangkapan karena complot Cochinchine.

6 November. — Penangkapan oentoek mendahoeloei perajaan hari tahoenan Revoloesi Roes.

7 November. — 18 Penghoekoeman karena „ikoet mendjadi anggota dari partai politik jang hendak meroeboehkan gobernement” atau „perserikatan boeroeh”, „perserikatan tani”. Pada hari itoe djoega satoe orang Perantjis jang memboenoeh anak negeri dengan tendang diperoetnja, dihoekoem denda......... ƒ 1.60 atau anam belas pitjis.

*

Permoelaan lagi boeroean „complot”. Ini kali katanja dari „kommunis” dari Bac-Ninh. Ditoetoep pada 8 Maart 1930 dengan 40 penghoekoeman, didalam mana ampat hoekoeman mati.

5 Januari. — Penghoekoeman Tram Tu Yen selama hidoep karena menghantjam soeatoe dokter, jang ditoedoehnja memakai oeang partai.

12 Januari. — Soeatoe chianat partai dihoekoem mati oleh partai. Ia mendjalankan hoekoeman, dihoekoem mati doea boelan sesoedah itoe.

21 Januari. — Pertoemboekan beberapa anggota partai dengan soeatoe autobus.

22 Januari. — Penghoekoeman dari Phum-Nuy Du, orang toea soeatoe pengchianat partai.

Dan beberapa hari sesoedah itoe pemogakan di kebon Michelin dari doea ratoes koeli jang telah diseboet diatas petjah.

Kedjadian boelan Februari.

Pada 1 Februari kota Long-Tchéou djatoeh didalam tangan orang-orang jang dinamakan oleh berita opisiel „communistes” (seperti djoega „nationalist Yen-Bay” dinamakan communist), tetapi sebetoelnja barangkali kaoem kiri dari Kuo Min Tang, dirampas dari pemerentah central Tiongkok (Tjang Kai Shih). Disini didirikan soeatoe soerat kabar „kommunist” dengan mana dimoelai „peperangan dengan imperialist” (Avenir de Tonkin du 27 février). Soeatoe „red army” dengan sigra didirikan: beberapa ratoes soldadoe diberi sendjata. Di Annam sehingga boelan Februari 1930, di Yen-Bay „koentji militaire dari Tonkin tengah” kelihatan militair selaloe beremboek dengan „civil”. Pada tanggal 8 atau 9 Februari kommandant dari garnizoen Le Tacon menembakkan pistolnja kepada soeatoe koempoelan sersan-sersan jang beremboek dengan „civils” atau orang biasa didekat benteng.

Tanggal 10 doea kompeni serdadoe memakai tanda-tanda nationalis (kabar opisiel). Beberapa orang biasa bersama dengan serdadoe ini. Mereka semoea anggota dari V.N.Q.D.D. Diantara mereka ada Pho Duc Chinh. Benteng diserang, dan djoega roemah-roemah opsir-opsir koelit poetih. Dengan senapan mesin. Kawat telegram dipotong, samboengan dengan Hanoï poetoes. Djika hari soedah akan datang kaoem revoloesionèr ini belom djoega mendapat kemenangan, maka ia bertoekar taktiek. Serdadoe jang ada dibarisannja, memakai kembali badjoe dienstnja dan poera-poera kembali didalam barisan pemerentah, dan djika kommandant Le Tacon mengasi perentah boeat menjerang poekoel 9 pagi, hanja annam poeloeh orang jang keloear: alhasil: beberapa orang koelit poetih dibenoeh, tetapi perempoean dan kanak-knanak tidak di apa-apakan „ini hanja boeat ambil moeka sadja”, kata kaoem reaksie, djika ia nanti menjeroepai perperboeatannja jang djahanam dengan perboeatan kaoem koelit koening ini, jang hanja berperang dengan lelaki jang bersendjata sedang ia moesnahkan kampoeng dengan bom deng:tidak menjimpan perempoean dan anal

Pada malam itoeoega poen ada penjerangan dari pos H: hoa, di Yen-Bay selatan, djoega diteponengai Merah. Tiga serdadoe mati daroea loeka. Dimalam itoe djoega ada perangan di Sam Tao dimana kantor gonemen dibakar. Didalam pergeloetan i, jang landjoet beberapa djam, NguyKhac Nhu, pemimpin dari V.N.Q.D.D. djah mati.

Mendjadi pembenakan diboeka di Yen-Bay, Hung-Hoa, S Tao. Hanoï poen tidak tinggal dibelng. Pelor jang permoela djatoeh jal poekoel sepoeloeh menit liwat seteng: satoe, dan memboenoeh soeatoe polisiagent koelit poetih. Ia berdiri djaga di ›nt Doumer, djika ia melihat soeatoe a jang hanja berisi orang anak negeri,endak meninggalkan kota, ia menahan a itoe. Doea pelor, ia mati. Malam-malanorang koelit poetih tidak berani meningkan roemahnja, poen ada jang merondokk dirinja didalam benteng. Sedang anak geri poen tidak keloear karena polisieengamoek. Didalam anam menit ada peoesan bom di anam tempat dari kota. Pkoel 8.20 sampai 8.26 malam: doea bom diemah Hoofdcommissaris polisie (chef dla Sûreté), 8 bom di toetoepan, doea di ngsi polisie, doea di hoofdkantor polisie, ›ea di kommissariaat dari arrondissementjang kedoea. Jang memboeang bom inhilang seperti ia datang. Tetapi semoeaom tiada meroesakkan orang. Tjoema kan karena apa jang dinamakan bom itoeidak lebih dari mertjon sadja. Tetapi preel effectnja besar anak negeri mendap gontjangan olehnja.

Yen-Bay, Hung-Ea, Sam-Tao, Hanoï hasil dari hari permela ini. Koelit poetih sesoedah hilang sedik kegentjarannja berteriak. Dan biarpoen gobernor memberi kabar opisiel, bahwa segenap soedah aman kembali, pemberontakan mendjalar teroes, dan pada malam 15 terdjadi Vinh Bao dan Phu-Duc. Ini doea-doea tidak ada tjampoeran militair. Di Phu Duc kaoem pemberontak dibawah pimpinan soeatoe goeroe jang bernama Dao Van The merampas sendjata dan pelor dari roemah-roemah mandarijn.

Di Vinh Bao ada kedjadian jang lebih kedjam. Disini hidoep soeatoe mandarijn jang bernama Hoang Cia Mô, ketoeroenan dari radja toea dari Tonkin, jang amat dibentji oleh orang tani miskin disini. Pemberontakan moelai di kampoeng Co-Am toedjoeh kilometer dari Vinh-Bao. Tentoe sadja pemberontak teroes menoedjoe keroemah mandarijn ini. Ketika orang sampai disitoe, ia tidak diroemah. Orang dapat autonja dikoeliling kampoeng itoe, tetapi ia hilang. Sesoedah itoe ada soeatoe orang jang dapat mentjeritakan, bahwa toean mandarijn itoe berpakaian palsoe seperti kaoem boeroeh, ia ditjari dan dapat ditangkap. Sesoedah itoe di hoekoem mati oleh kaoem pemberontak. Bininja mentjoba melepaskan lakinja dengan tangis dan mintak ampoen, dan menjerahkan semoea kekajaannja kalau sadja lakinja di lepaskan. Djawab kaoem pemberontak: „Kamoe poenja intan berlian? Boeat apa sama kami. Kami boekan perampok dan pentjoeri jang merampok barang perempoean dan kehormatannja. Kamoe tidak pernah menindis djongosmoe? Semoea kekajaan dari Tonkin tidak dapat melepaskan lakimoe. Soedah berpoeloeh tahoen lamanja nenek dan bapaknja dan terlebih dia djoega ta'berhenti menindis ra'jat. Ia patoet digantoeng seratoes kali”. Ia di gantoeng.

(Akan disamboeng).

SOERAT-SOERAT DARI LOEAR INDONESIA.

(Samboengan).

Di Amerika, karena gadjihnja kaoem boeroeh ada sediki besar, djadi kebanjakan kaoem boeroeh disna bisa hidoep setjara manoesia, bisa majewa tempat tinggal bersih, bisa beli makanan enak, bisa beli apa-apa jang bergena boeat keperloean hidoep sehari-hari lan djoega kebanjakan kaoem boeroeh kaar di Amerika banjak jang mempoenjai auto boeat menjenangkan dirinja sehabisnja bekerdja dengan membanting toelang dengan mengeloearkan banjak keringat; tetapi kaoem boeroeh bangsa Indonesia jang ada di Indonesia djangankan boeat beli auto sematjam kaoem boeroeh kasar di Amerika, sedangkan boeat makannja sendiri lagi tidak tjoekoep boeat 1 hari itoe.

Karena gadjihnja kaoem boeroeh besar-besar di Amerika, djadi banjak orang-orang dari seloeroeh podjok dari negeri Europa datang ke America boeat mendjadi kaoem boeroeh kasar dan banjak djoega dari bangsa-bangsa Asia jang datang ke Amerika, seperti orang-orang China, Djepang, Philippina dan orang-orang Indonesia ada kelihatan dan lain-lainnja bangsa.

Orang-orang Europa jang banjak tinggal di Amerika orang-orang Italy; orang-orang Italy jang keloear dari negerinja sendiri sebagaimana penoelis jang soedah dengar di New York dari moeloetnja orang Italy sendiri, sebahagian besar karena anti fascisme.

Keadaan pergerakan dan organisasinja kaoem boeroeh di Amerika pada itoe waktoe, lembek, tidak bererti apa-apa sama sekali, kalau kita bandingkan dengan pergerakan kaoem boeroeh jang ada di Europa, terhitoeng paling lembek sekali pergerakan kaoem boeroeh di Amerika. Tetapi sekarang kira-kira soedah 2 tahoen ini kelihatan madjoe dan koeat pergerakan kaoem boeroeh jang revolusionèr di Amerika, tidak maoe ketinggalan dengan pergerakan kaoem boeroeh jang revolusionèr di Europa; sebab hidoepnja jang senang doeloe, sekarang berganti dengan hidoep jang amat soesah, sehingga millioen kaoem boeroeh di Amerika pada waktoe sekarang tidak poenja pekerdjaan, dan kadang-kadang tidak dapat oeang boeat sewa tempat tidoer.

Berhoeboeng dengan banjaknja kaoem penganggoeran disana, maka sering-sering terdjadi demonstratie (arak-arakan) didjalan-djalan besar dan dimoeka tempat perboeroehan sebagai protest terhadap kepada kaoem kapitalis dengan memakai perkataan-perkataan dan toelisan-toelisan jang berisi ajat revolusionèr, dan sering-sering djoega terdjadi pertempoeran antara kaoem boeroeh revolusionèr dengan kaoem reaksi. Pendeknja perselisihan antara boeroeh dan madjikan di Amerika, makin sehari ke sehari makin bertambah hebat, kesoedahannja nanti tidak bisa didamaikan dengan gampang.

Dengan hal itoe, pemerintah Amerika Sarikat sekarang soedah sebagai tidak mengizinkan kepada kaoem penganggoeran itoe tinggal di Amerika, dan soedah banjak kaoem penganggoeran itoe soedah dikirim poelang ketempatnja masing-masing ke Europa, kebanjakan kaoem boeroeh kasar jang ada di Amerika, datangnja dari Europa.

Sekarang sesoedah banjak penganggoeran, gadjih soedah ditoeroenkan, baroelah sedar, maoe mengakoei kebaikan organisasi-organisasi jang revolusionèr dan tidak pertjaja kepada pemimpin-pemimpin jang pengemis jang masih mempertjajai parlementarisme (raad-raad).

Pada pertengahan 1929 penoelis meninggalkan New York, menoedjoe ke Inggeris dan tinggal di London. London soeatoe negeri jang terhitoeng bagoes dan indah jang terdiri dengan djalan-djalan jang bagoes dan terdiri dari building-building jang indah-indah, toko-toko, hotel-hotel, bank-bank, faberik-faberik dan kantoor-kantoor peroesahan dagang jang besar-besar. Kita bisa lihat seperti di Piccadilly, Charing Cross, Regent street, London bridge, Victoria street, Oxford street dan lain-lain tempat diseloeroeh kota London; pendeknja tidak bisalah pena kita menoeliskan bagaimana kebagoesannja kota London dan lain-lain tempat di negeri Inggeris. Ditanah Inggeris baikpoen ditanah Colonienja kita tidak bisa bertemoe dengan djalan-djalan atau gang-gang jang bètjèk (banjak loempoer) sematjam djalan (gang-gang) di Kemajoeran, di Sawah-besar, di Keboen Djeroek dan lain-lain tempat di Djakarta. Ini hal penoelis lihat waktoe penoelis ada di Batavia, dan tidak tahoe sekarang? (Tidak beda. Corr. D. R.).

Soenggoehpoen kota London atau negeri Inggeris begitoe bagoes sebagaimana jang tertoelis diatas, tetapi Ra'jatnja atau kaoem boeroehnja bagaimana? Oh, djangan dikata, boekan sedikit kaoem penganggoeran disana millioen kaoem boeroehnja jang tidak poenja pekerdjaan. Tiap-tiap hari kita bisa lihat kaoem penganggoeran itoe doedoek di Park-Park, ditepi-tepi djalan besar dan di dekat-dekat tempat perboeroehan, menanti-nanti kalau ada pekerdjaan. Kadang si penganggoeran itoe tidak mempoenjai tempat boeat tidoer, karena tidak dapat wang boeat sewa tempat tidoer; terpaksalah si penganggoeran itoe berdjalan kesana sini menantikan matahari keloear, soepaja bisa doedoek dibankoe dalam Park (keboen) boeat melepaskan pajahnja; karena di London semoea Park (keboen) dikoentji pintoenja moelai dari djam 10 malam dan diboeka lagi djam 8 pagi.

Oh, amat tjelakanja nasibnja kaoem boeroeh dalam doenia kapitalisme. Lihat poelalah seperti keadaan orang-orang miskin jang tidak poenja tempat, terpaksa tidoer di èmpèr-èmpèr atau dibawah djambatan seperti di Betawi dan Soerabaia dan lain-lain tempat di Indonesia.

Berhoeboeng dengan keadaan jang sematjam itoe karena banjaknja penganggoeran di negeri Inggeris dan jang masih poenja pekerdjaan bajarannja ditoeroenkan atau djam bekerdja dipandjangkan. Sebab itoelah dinegeri Inggeris pada waktoe sekarang sering-sering terdjadi pertjektjokan antara kaoem boeroeh dengan madjikan atau pemogokan-pemogokan pada beberapa tempat peroesahan kaoem kapitalis dan sering-sering djoega terdjadi pertempoeran antara kaoem pemogok dengan orang-orang jang menghalang-halangi pemogokan. Pendeknja kapitalis Inggeris pada waktoe sekarang soedah mendapat desakan jang paling keras sekali, atau boeat menendang dirinja soedah sampai dekat pada achirnja. Didalam negerinja sendiri, soedah mendapat desakan dari kaoem boeroeh revolusionèr dan semoea tanah Colonienja soedah mintak kemerdekaan poela dengan sepenoeh-penoehnja sebagai soeatoe negeri jang merdeka. Tetapi soeara-soeara atau toelisan-toelisan dari semoea poetera-poetera dan poeteri-poeteri bangsa India, Mesir, Iraq disamboet dengan letoesan bedil. Itoe semoea tidak mendjadi takoetnja kepada semoea pemimpin-pemimpin bangsa jang sebetoelnja boeat memerdekakan bangsanja.

Sebagai kota nationalis Iraq sendiri „Long live Iraq as an Independent state, and We will die for our Country" atau Indonesianja: „Hidoeplah Iraq sebagai soeatoe negeri jang merdeka Badan dan njawa kita, kita sediakan boeat pembela negeri kita".

Semoea pergerakan kebangsaan jang revolusionèr dari tanah Colonie Inggeris ataupoen pergerakan kebangsaan jang ada di Asia mendapat persetoedjoean besar dari kaoem boeroeh Inggeris jang revolusionèr. Waktoe kita di London sering-sering kita dengar pembitjaraan-pembitjaraan didalam rapat-rapat menoendjoekkan setoedjoenja atau sebagai propaganda kepada kaoem boeroeh Inggeris jang revolusionèr; dan djoega kita koetip sedikit dari International Transport Workers Propaganda Committee I. T. W. P. C. Sept. 1928:

(Akan disamboeng).

PERHITOENGAN — PENOETOEP GOENA SOKONGAN SDR. MOHD. HATTA.

Dari lijst: S. Anwar			f 57,15
„ A. Kahar	f 53,30		
„ -/- porti	„ —,50		„ 52,80
„ R. Abdulrachman			„ 17,05
„ Ajoeb			„ 11,25

KIRIMAN:

Postwissel No. 424 dd. 12/8-'31	f 100.—*)
ongkos	„ —,51
„ „ 408 dd. 11/11-'31	„ 35.—
ongkos	„ —,26
Ongkos: djalan, schriften, porti, looper d. l. l.	„ 2,48
	f 138,25

Palembang, 11 November 1931.
SAMIDIN.

*) Lihatlah Perhitoengan dalam „Daulat Ra'jat" No. 1.

Kleermakerij „W. ARDJO"
Gang Kepoeh Oost.
BATAVIA-CENTRUM.

Djika Toean akan membikin pakaian jang tjakap, datanglah pada adres diatas.

Bole memanggil antara djam 3 — 5.

Menoenggoe pesanan,

Pengoeroes,

4 AMAT.

Reclame Atelier

A. KASIM

G. Kernolong Binnen II No. 33, Kramat, Bt. Centrum
Perloekah toean sama Reclame atau Cliche. Kalau perloe tanjalah kepada adres jang terseboet. Tentoe menjenangkan. 15

KEPALA BANTENG

Kalau jang pake peniti KEPALA BANTENG, tentoe dia tidak ada loepahnja kepada boeng Ir. Soekarno.

Poetra-poetra Nasionalist Indonesia, pakelah selamanja djimat wasiat KEPALA BANTENG, dan selamanja ada pada kita:

1 peniti dasi Kepala Banteng
dari perak .... à *f* 1.—
dari mas à *f* 7.50 sampai *f* 10.—
1 peniti brosch Kepala Banteng
dari perak .... à *f* 1.25
dari mas à *f* 8.— sampai *f* 12.50
1 stel peniti (3 Kepala Banteng) dari perak pake rante boeat perampoean à *f* 3.—
Dari mas à *f* 22.50 sampai *f* 30.—

Boeat djoeal lagi dapat korting. Rembours selamanja bajar voorschot ½ pesenannja. Harga-harga diatas belon teritoeng onkos.

Jang menoenggoe pesenan.
D. SIREGAR & Co.
Inh. Kunsthandel & Nijverheid
Sluisbrugstraat 68, telf. 3215 Wel.
10 BATAVIA-CENTRUM.

SEKOLAH „OESAHA KITA"
H.I.S. Partikoelir & Schakelonderwijs
dengen keradjinan tangan
Kepoeh Bendoengan 148 dan Gang Sentiong Kramat
DJAKARTA

Masih menerima moerid² bangsa kita boeat:

Kelas I. anak² oemoer 6—8 tahoen.
Kelas II. anak² jang soedah doedoek di *kelas II H.I.S. lain* atau *kelas III sekolah desa dan 2e. Inl. School* Oemoer paling tinggi 10 tahoen.
Kelas III. anak² jang soedah doedoek di *kelas III H.I.S. lain* atau *tamat kelas V, 2e Inl. School* Oemoer paling tinggi 12 tahoen.

Wang sekolah: f 2.50 (seringgit) seboelan haroes dibajar dimoeka.

TIDAK PAKAI ENTREE.

Pengadjaran jang diberikan lain dari pada menoeroet leerplan H.I.S. biasa akan dipentingkan djoega perkara *KERADJINAN TANGAN (HANDENARBEID).*

Cursus orang toea:

	wang sekolah	Entree
A.B.C. sore	*f* 0.25	*f* 0.25
„ malam	„ 0.50	„ 0.25
„ dan Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Inggeris	„ 1.—	„ 0.50

Permintaän dialamatkan disekolah terseboet.

Salam Kebangsaän
1 *PENGOEROES.*

Fabriek Kroepoek Koelit
KOESNADI
Gg. Paseban blad B 230
Batavia-Centrum.
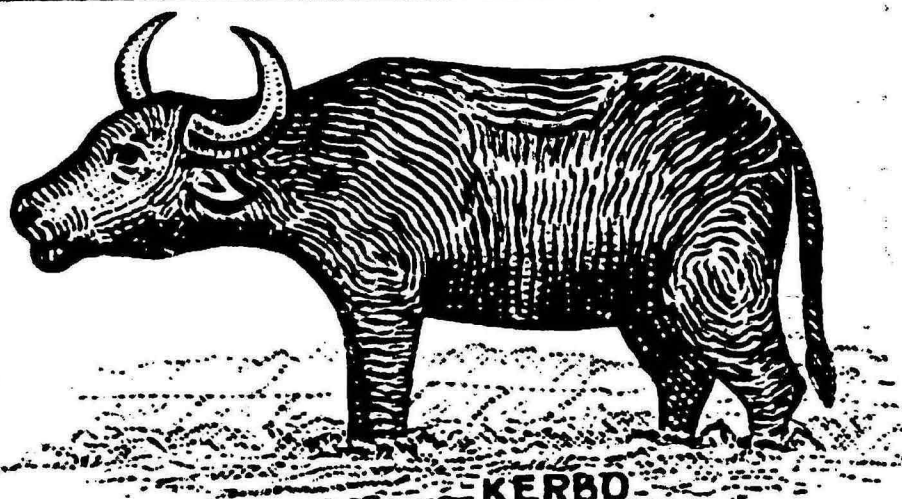
KERBO

Kita poenja kroepoek dari koelit Kerbo dan Sapi, terbikin 2 matjem, jaitoe rambak dan plentoeng. — Ini kroepoek rasanja goerih, dari itoe orang dahar nasi tidak oesah pake lain ikan soedah tjoekoep.
MONSTER DIKIRIM GRATIS KALAU MINTA.
6 Menoenggoe pesenan.

Bedak f 0.11, Balsem f 0.25
Clonjo f 0,60, Thee f 0.70
5

Wasscherij SETIA
BLAKANG BOEI Huis 220 D
Struiswijkstraat
BAT.-CENTRUM

Dengen hormat saja membri taoe, pada sekalian Toean-toean, moelain sekarang saja ada boeka satoe **Wasscherij** di tempat terseboet diatas. Toekang-toekangnja saja sedia semoea jang pandai tjoetji dan gosok, selaennja bisa di bikin klaar dengen tjepet, djoega harganja di reken pantes. Ditjoetji dengen air soemoer.

Memoedji dengen hormat,
Eigenaar
RESODARMODJO. 17

HANJA **f 21.60** SADJA

Dapat 1 Pak isi 12 potong kain pandjang jang pantas boeat sehari-hari, tjorek batikkannja soenggoeh menarik hati, terbikin dari kain haloes babaran tjoekoepan.
Batikkerij TOZ Djokjakarta.
19 **Prijscourant bergambar gratis.**

MINOEMLAH SELAMANJA
COBRYA
Tentoe djaoeh dari penjakit.
Harga f 1.— per flesch.
Pesan 5 flesch ongkos vrij.
16 M. JACOB, Batavia-Centrum.

SIAPA hendak menjedarken diri dan bangsa dan mengikoeti pergerakan Nasional Indonesia, batjalah madjallah-madjallah:
„SEDAR" diterbitken paling sedikit 12 kali setahoen, oleh perkoempoelan kaoem prempoean Indonesia oemoem: **„ISTRI SEDAR"**
Alamat Administratie: Gang Lontar IX belakang No. 11.— Batavia-Centrum.

„DJENGGALA" „Nasangi Ra'jat mrih: Pinter, Loehoer lan Madeg Pribadi".
(BAHASA DJAWA)
ALAMAT ADMINISTRATIE:
Djamboeweg 58 — Soerabaja.

„BANTENG INDONESIA"
(s.k. Nasional Bahasa Djawa).
Alamat Administratie: MASPATI
Gang Boentoe 26 — Soerabaja.

DJANGAN KELIROE! COIFFEUR DANY
➡ datanglah di
Struiswijkstraat 43 Bat.-Centrum

Tentoe toean-toean akan merasa senang. Sebab tempat diatoer setjara modern. 3

Pakerdjaän ditanggoeng rapih.

KLEERMAKERIJ „JACATRA"
Struiswijkstraat 57 Bat.-Centrum
Kalau toean soenggoeh ingin melihat kemadjoean dari Indonesia, baiklah djangan meloepakan akan peroesahaän bangsa sendiri.
ADRES DIATAS SOEDAH TERKENAL.
Boleh Toean saksikan. 2

ROKOK KLOBOT „SOETADJI"

Rokok klobot masak: biasa dan jang pakai tjenkéh: berat, sedeng dan énteng.— Rasanja sedap dan njaman.

Hoofdagent:
SOENGEB,
p/a Nasehat, gang Sentiong, Jakatra.

FABRIEK PITJI
MOLENVLIET OOST 59
(Djembatan-Boesoek)
BATAVIA - CENTRUM.

B.S. NOERDINTAJIB & Co. MUTSEN FABRIEK WELTEVREDEN

Pakailah pitji merk jang soedah terkenal diseloeroeh Indonesia, bererti menjokong ekonomi bangsa sendiri.

Sedia roepa-roepa model dan oekoeran, dari kain tenoenan bangsa sendiri, Biloedroe, Soetra, haloes, sedang, kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

Pekerdjaän ditanggoeng rapi dan netjis. — Kwaliteit ta'oesa dioedji lagi.

Pesanan banjak of sedikit diterima dengan senang hati.

12 Menoenggoe pesanan dengan hormat.

SOKONGLAH! Peroesahaän bangsa kita tergantoeng kepada soemanget bangsanja.

„THEE TJAP MENDJANGAN"

Rasanja enak, haroem baoenja, moerah harganja dan kalau beli boeat djoeal lagi mendapat rabat baik.

BOLEH PESEN PADA:
NOCH EFFENDI
Gang Lontar IX No. 72 blad II B, Batavia-Centrum.

Agent: **HADI PRATIKTO.**
Oro-oro dowo 11 G., Malang.

OLT & CO. BATAVIA-CENTRUM